BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2014:3), Metode penelitian didefinisikan sebagai berikut:

> "Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis."

Berdasarkan definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dan mencapai tujuan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif* dan metode *verifikatif* dengan pendekatan *kuantitatif*, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulnya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2012:21), Metode *deskriptif* didefinisikan sebagai berikut:

> "Metode *deskriptif* adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *deskriptif* dengan pendekatan *kuantitatif* merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan faktual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik.

Sedangkan metode *verifikatif* menurut Sugiyono (2009:13) didefinisikan sebagai berikut:

> "Metode *verifikatif* adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Berdasarkan definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian *deskriptif* digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian, sedangkan metode penelitian *verifikatif* digunakan untuk menguji kebenaran teori dan hipotesis yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai pengaruh Harga Per Nilai Buku (PBV) dan *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham.

Penulis menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh Harga Per Nilai Buku (PBV) dan *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham pada perusahaan

perbankan periode 2011-2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat diketahui pengaruhnya berdasarkan teori dan pengujian hipotesis.

3.2 Oprasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Menurut Umi Narimawati (2010:31), operasionalisasi variabel didefinisikan sebagai berikut:

> "Operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan *indicator* masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor."

Sesuai dengan judul usulan penelitian ini, Pengaruh Harga Per Nilai Buku (PBV) dan *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2011-2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau *Independent variable* (Variabel X_1 dan X_2)

   Menurut Sugiyono (2013:39), variabel bebas didefinisikan sebagai berikut:

   "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat)."

Dalam penelitian ini, terdapat dua variable *independen,* yaitu:

a) Harga Per Nilai Buku (Variabel X_1)

Menurut Brigham & Gapenski (2006: 631), Harga Buku Per Lembar saham didefinisikan sebagai berikut:

"Harga per nilai buku adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham.."

b) *Return On Equity* (Variabel X_2)

Menurut Irham Fahmi (2013:55-56), *Return on equity (ROE)* didefinisikan sebagai berikut:

> *"Return on equity (ROE)* dapat didefinisikan laba atas *equity*. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total aset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas *ekuitas. Variabel return on equity (ROE)* diukur dengan menggunakan indikator yaitu, *earning after tax* dan *shareholder equity."*

2. Variable tidak bebas atau *Dependent variable* (Variabel Y)

Menurut **Irham Fahmi (2012:189),** variabel tidak bebas didefinisikan sebagai berikut:

> "*Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan *investasi* yang dilakukannya dalam bentuk laba, baik melalui bunga ataupun keuntungan pada periode tertentu."

Menurut Jogiyanto Hartono (2010:205) definisi *return* saham adalah sebagai berikut:

> "*Return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return realisasian* yang sudah terjadi atau *return ekspektasian* yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa yang mendatang. *Return ekspektasian (expected return)* adalah *return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang. Berbeda dengan *return*

realisasian yang sifatnya sudah terjadi, *return ekspektasian* sifatnya belum terjadi."

Untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihatpada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
***Price to Book Value* (X_1)**	" Harga per nilai buku adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku persaham. (Brigham &Gapenski, 2006: 631)."	$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Harga Buku per Lembar Saham}}$ x 100% **(Darmadji & Fakhrudin, 2012:157)**	Rasio
Return On Equity (ROE) **(X2)**	*Return on equity(ROE)*disebut juga dengan laba atas *equity*. Di beberapa *referensi* disebut juga dengan rasio *total aset turnover* atau perputaran *total asset*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas *ekuitas*(Irham Fahmi, 2013:55-56).	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equitas}}$ X 100% **Irham Fahmi (2013:55-56)**	Rasio
***Return* Saham (Y)**	"*Return* saham merupakan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan *investasi* yang dilakukannya dalam bentuk laba, baik melalui bunga ataupun keuntungan pada periode tertentu." **Irham Fahmi (2012:189)**	$Rit = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$ X 100 % **(Jogiyanto, 2010:206)**	Rasio

Penelitian ini menggunakan skala rasio.Menurut Moh.Nazir (2009:132)

Skala atau ukuran rasio didefinisikan sebagai berikut:

> "Skala atau ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai *absolute* dari objek yang diukur."

Dalam skala *rasio* angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

3.3 Sumber Data (Data *Primer*/Data *Sekunder*)

Menurut Sugiyono (2012:137), sumber data dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data *primer* dan sumber data *sekunder*. Sumber data *primer* dan data *sekunder* dapat didefinisikan sebagai berikut:

> "Sumber data *primer* adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data *sekunder* adalah sumber data yang tidak memberikan data langsung kepada pengumpul data, misalnya dari pihak lain atau melalui dokumen."

Berdasarkan definisi diatas, maka sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data *sekunder*, dimana data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah di olah lebih lanjut oleh pihak lain. Data-data tersebut diperoleh dari Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamatkan di Jl.Veteran No.10 Bandung.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat *kuantitatif* yaitu data diolah, disajikan, dan dianalisa untuk melihat pengaruh harga buku per lembar saham dan *return on equity* (ROE) terhadap

return saham. Data *sekunder* umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

3.4 Populasi, Sample dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Umi Narimawati (2007:72) pengertian populasi penelitian adalah keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. populasi yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu 126 Laporan Keuangan dari 42 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai tahun 2013.

Berikut ditampilkan Tabel Daftar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2011 sampai Tahun 2013.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2010 sampai Tahun 2014

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk
2	AGRS	Bank Agris Tbk
3	BABP	Bank ICB Bumi Putra Tbk
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
5	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk
7	BBHI	Bank Harda International Tbk

8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
10	BBNI	Bank negara Indonesia (Persero) Tbk
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
13	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk
15	BCIC	Bank Mutiara Tbk
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
17	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
19	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
21	BKSW	Bank Kesawan Tbk
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
26	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk
27	BNLI	Bank Permata Tbk
28	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk
39	BSWD	Bank Swadesi Tbk
30	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
31	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk
32	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk
33	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk
34	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk
35	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk
36	MEGA	Bank Mega Tbk
37	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk
38	NISP	Bank NISP OCBC Tbk
39	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk
40	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
41	PNBS	Bank Pan Indonesia Syariah Tbk
42	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk

Sumber : data sekunder yang diolah

3.4.2 Pengambilan Sample

Berdasarkan penjelasan tersebut data dari populasi yang akan dijadikan sampel adalah laporan keuangan pada perusahaan perbankan.

Menurut Sugiyono (2014:118), sampel penelitian didefinisikan sebagai berikut:

> "*Sampel* adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Penentuan jumlah sampelyang akan diolah dari jumlah populasi, maka harus dilakukan dengan teknik pengambilan sampling yang tepat. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2012:85), *Purposive sampling* didefinisikan sebagai berikut*:*

> *"Sampling purposive* adalah teknik penentuan data sampel dengan pertimbangan tertentu."

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang penulis tentukan. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Uma Sekaran (2006:136) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel, yaitu sebagai berikut:

> "Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel adalah 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian dan untuk ukuran sampel minimum adalah 30 yang dipecah ke dalamsub sample adalah tepat untuk kebanyakan penelitian."

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perbankan tersebut masih aktif melakukan kegiatan perbankan per tanggal 1 januari 2010 sampai 31 Desember 2014.

2) Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2010 sampai dengan 2014.
3) Perusahan pebankan Periode 2010-2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
4) Sampel yang diambil sebanyak lima tahun dari periode 2010-2014 karena sudah dianggap *respresentatif* (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	K.1	K.2	K.3	K4
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agro Tbk	√	√		
2	AGRS	Bank Agris Tbk	√	√		
3	BABP	Bank ICB Bumi Putra Tbk	√	√		
4	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	√	√		
5	BAEK	Bank Ekonomi Raharja Tbk	√	√		
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk	√	√	√	√
7	BBHI	Bank Harda International Tbk	√	√		
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk	√	√		
9	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk	√	√		
10	BBNI	Bank negara Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	√
11	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk	√	√		
12	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	√
13	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk	√	√	√	√
14	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk	√	√		
15	BCIC	Bank Mutiara Tbk	√	√		
16	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk	√	√		
17	BEKS	Bank Pundi Indonesia Tbk	√	√		
18	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	√	√		
19	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk	√	√	√	√
20	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	√	√		
21	BKSW	Bank Kesawan Tbk	√	√		
22	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	√	√		
23	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	√	√	√	√
24	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk	√	√		
25	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk	√	√	√	√
26	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	√	√	√	√
27	BNLI	Bank Permata Tbk	√	√		
28	BSIM	Bank Sinar Mas Tbk	√	√		
39	BSWD	Bank Swadesi Tbk	√	√		
30	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	√	√		

31	BVIC	Bank Victoria Internasional Tbk	√	√		
32	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk	√	√		
33	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	√	√		
34	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	√	√	√	√
35	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	√	√		
36	MEGA	Bank Mega Tbk	√	√	√	√
37	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk	√	√		
38	NISP	Bank NISP OCBC Tbk	√	√		
39	NOBU	Bank Nasionalnobu Tbk	√	√		
40	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk	√	√		
41	PNBS	Bank Pan Indonesia Syariah Tbk	√	√		
42	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	√	√		

Sumber : data sekunder yang diolah

Sesuai dengan kriteria di atas, laporan keuangan dari 10 perusahaan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka diambil sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yaitu: *neraca*, laporan *ekuitas*, daftar harga saham, jumlah saham beredar serta volume saham perusahaan dari 10 perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan kriteria. Tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini selama 5 tahun berturut-turut, yaitu mulai tahun 2010-2014 untuk laporan keuangan, tahun 2010-2014 untuk mengetahui volume perdagangan saham *(Trading volume activity)* dan total saham perusahaan yang beredar serta mulai tahun 2010-2014 untuk harga saham, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 50 laporan keuangan perusahaan (10 x 5), karena sudah dianggap mewakili untuk dilakukan uji penelitian.

Tabel 3.4
Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk
2	BBNI	Bank negara Indonesia Tbk
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
4	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
5	MEGA	Bank Mega Tbk
6	BJBR	Bank Jabar Banten Tbk
7	BBKP	Bank Bukopin Tbk
8	BMRI	Bank Mandiri Tbk
9	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
10	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk

Sumber : data sekunder yang diolah

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di 10 perusahaan yang konsisten tergolong perusahaan perbankan periode 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai dengan kriteria. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang terkait dengan data laporan keuangan perusahaan perbankan periode 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan data diperoleh melalui Indonesian Stock Exchange (IDX) Kota Bandung yang beralamat di Jalan VeteranNo.10 telepon: (022) 4214349 Fax: (022) 4214359 Email: pipm.bandung@idx-pipm.net. Dan data didapat juga melalui website Indonesian Stock Exchange (IDX) .

Adapun Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Maret 2015 hingga selesai. Hal ini diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2015				April 2015				Mei 2015				Juni 2015				Juli 2015				Agustus 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survei :** a. Persiapan Judul																								
	b. Persiapan teori																								
	c. Pengajuan Judul																								
	d. Mencari Perusahaan																								
2	**Usulan Penelitian:** a. Penulisan UP																								
	b. Bimbingan UP																								
	c. Seminar UP																								
	d. Revisi UP																								
3	Pengumpulan Data																								
4	Pengolahan Data																								
5	**Penyusunan Skripsi:** a. Bimbingan Skripsi																								
	b. Sidang Skripsi																								
	c. Revisi Skripsi																								
	d. Pengumpulan draf skripsi																								

3.5 Metode Pengumpulan Data

Untuk mendukung keperluan penganalisaan data penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data pendukung yang besar dari dalam maupun luar perusahaan.

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:62), didefinisikan sebagai berikut:

> "Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data."

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Pada tahap ini, penulis mengunakan data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan perusahaan perbankan periode 2011-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai harga per nilai buku, *return on equity (ROE), return* saham dan informasi-informasi lain yang diperlukan dalam penelitian.

2) Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian kepustakaan ini adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah yang akan di teliti. Dalam hal ini penulis menggunakan buku yang berkaitan dengan metodologi penelitian, dan sebagainya. Selain itu, penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3) Riset Internet (*Online Research*)

   Pengumpulan data berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu www.idx.co.id.

3.6 Metode Pengujian Data

Metode Pengujian pengaruh Harga Per Nilai Buku (PBV) dan *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan periode 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diteliti dengan beberapa metode. Peneliti menggunakan metode statistik analisis berganda dan korelasi. Perhitungan dengan metode statistik tersebut menggunakan program Komputer *Statistical Program for Social Science* (SPSS).

3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis adalah sebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis *deskriptif (kualitatif)* dan *verifikatif (kuantitatif)* dengan pendekatan *kuantitatif.*

Menurut Sugiyono (2012:14) mendefinisikan analisis *kualitatif* sebagai berikut:

> "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Penelitian *deskriptif* digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh harga per nilai buku dan *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham.

Menurut Sugiyono (2012:31) mendefinisikan analisis *kuantitatif* sebagai berikut:

> "Dalam penelitian *kuantitatif* analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik *deskriptif* dan *inferensial/induktif*. Statistik *inferensial* dapat berupa *statistik parametris* dan *statistik nonparametris*. Peneliti menggunakan *statistik inferensial* bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, *piechart* (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Metode pengujian datapada statistik *deskriptif* adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, variance, maksimum, minimum, kurtosis, skewnes (kemencengan distribusi). Statistik *deskriptif* mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Dalam melakukan analisis statistik ada beberapa langkah pengujian statistik yang harus dilakukan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini

akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas memiliki arti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lain dalam model regresi terjadi hubungan yang mendekati sempurna.Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independen*. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independen*. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel *independen* yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih Santoso, 2012:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihatpada besaran *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance.* Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka*tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{VIF} = \frac{1}{\text{Tolerance}}$$

Sumber: Singgih Santoso, 2012:236

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians pada residual *(error)* dari satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi adanya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot (Singgih Santoso, 2012:240). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point- point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas atau terjadi homosdkedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Singgih Santoso, 2012:241). Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besaran Durbin-Watson. Singgih Santoso (2012:241) menguraikan patokan/standar untuk autokorelasi sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.

- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Sumber: Sugiyono, 2012:270

Dimana:
Y : Subjek dalam variabel *dependen* yang diprediksikan
X : Subjek pada variabel *independen* yang mempunyai nilai tertentu
a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen.*
ε : *Error* atau pengaruh faktor lain

Analisis regresi menjadi alat untuk mengukur bagaimana pengaruh dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dalam penelitian. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk memprediksi besarnya variabel *dependen* dengan menggunakan data variabel *independen* yang sudah diketahui besarnya. Melalui analisis regresi ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh Harga Per Nilai Buku (PBV), dan *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham. Karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas yang akan diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka proses analisis regresi yang dilakukan adalah menggunakan analisis regresi linier berganda *(Multiple linier regression).*

Menurut Sugiyono (2012:277):

> "Analisis regresi linier ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor *prediktor* dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)."

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel *dependen* berdasarkan nilai-nilai variabel *independen* dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisa hubungan antara satu variabel *dependen* dengan dua atau lebih variabel *independen* baik secara *simultan* maupun *parsial.*

Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \boldsymbol{\alpha} + \boldsymbol{\beta_1 X_1} + \boldsymbol{\beta_2 X_2} + \boldsymbol{\varepsilon}$$

Sumber:Sugiyono, 2012:277

Dimana:
Y : *Return* saham
A : Konstanta
β1, β2, : Koefisien regresi
X_1 : Likuiditas saham
X_2 : *Return on equity(ROE)*
ε : *Eror* atau pengaruh faktor lain

3. Analisis Korelasi

a. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel (*independen* dan *dependen*) dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut. Pengukuran koefisien ini dilakukan dengan menggunakan koefisien pearson

correlation product moment, untuk menguji hubingan asosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval atau rasio (Sugiyono, 2012:216). Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi Pearson Product Moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber: Sugiyono, 2012:248

Dimana :
r : Koefisien korelasi pearson
x : Variabel *independen*
y : Variabel *dependen*
n : Banyak sampel

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y). Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 \leq r \leq +1$). Hasil perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

1. Apabila nilai r mendekati positif (+) satu variabel berarti variabel X mempunyai hubungan yang kuat dengan positif terhadap variabel Y.
2. Apabila nilai r mendekati negatif (-) berarti variabel X mempunyai pengaruh yang kuat dan negatif terhadap perkembangan variabel Y.
3. Apabila nilai r mendekati nol (0) maka variabel X kurang mempengaruhi perkembangan variabel Y, hal ini berarti bahwa bertambah atau berkurangnya variabel X tidak mempengaruhi variabel Y.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini :

Tabel 3.6
Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2012:250

b.Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa erat hubungan antara seluruh variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Korelasi koefisien tersebut didapat dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{R_{Y.X1.X2}} = \frac{\sqrt{\boldsymbol{r^2 yx_1} + \boldsymbol{r^2 yx_2}}}{\sqrt{\mathbf{1} - \boldsymbol{r^2 x_1 x_2}}}$$

Sumber: Sugiyono 2012:256

Dimana:Y.X1.X2:Korelasi antara variabel X1dan X2,secara bersama dengan variabel Y
ryx1 : Korelasi Product Moment antara X1 dengan Y
ryx2 : Korelasi Product Moment antara X2 dengan Y
rx1x2 : Korelasi Product Moment antara X1 dan X2

4. Analisis Koefisiensi Determinasi

Analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel *independen* (X) berpengaruh terhadap variabel *dependen* (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh Harga Per Nilai Buku (PBV) dan *Return on equity (ROE)* terhadap *Return* saham, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

KD = $\mathbf{r^2}$ x

Sumber: Umi Narimawati, 2007:89

Keterangan :
Kd = Koefisien Determinasi
r^2 = Koefisien Korelasi

Nilai Kd tidak pernah negatif dan paling besar sama dengan satu. dengan demikian berlakulah rumus 0≤Kd≤1. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persen sehingga hasilnya perlu dikalikan 100%.

3.6.2 Metode Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_0) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* (X) yaitu Harga Per Nilai Buku (X_1) dan *Return on equity* (X_2) terhadap *Return* saham sebagai variabel *dependen* (Y).

1. Penetapan Hipotesis

   a. Hipotesis Penelitian

   Menurut Sugiyono (2009:377) menyatakan bahwa hipotesis adalah sebagai berikut:

   > "Merupakan dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakah pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data."

   Hipotesis dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis *alternative* (H_a). Kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

   H_0: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Harga Per Nilai Buku (PBV) dan *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham.

   H_a: Terdapat pengaruh yang signifikan antara harga per nilai bukudan *return on equity (ROE)* terhadap *return* saham.

   b. Hipotesis Statistik

   Hipotesis statistik merupakan jenis hipotesis yang dirumuskan dalam bentuk notasi statistik. Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan pengamatan peneliti terhadap populasi dalam bentuk angka-angka *(kuantitatif).* Kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

   a. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu Hipotesis nol (H_0) : $\beta = 0$ dan Hipotesis alternative (H_a) : $\beta \neq 0$.

H_0:$\beta = 0$: Harga Per Nilai Buku (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Returnsaham.*

H_a : $\beta \neq 0$: Harga Per Nilai Buku (PBV) berpengaruh signifikan terhadap *Return saham.*

H_0 : $\beta = 0$: *Return on equity (ROE)* tidak berpengaruh signifikan Terhadap *return saham.*

H_a : $\beta \neq 0$: *Return on equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *Return saham.*

2. Menentukan tingkat signifikan

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

a. Menghitung nilai t_{hitung} dengan mengetahui apakah variabel koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \text{ dan } t_2 = r_2 y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Sumber: Sugiyono, 2012:23

Dimana :
R =Korelasi parsial yang ditentukan
N =Jumlah sampel
T=t_{hitung}

b. Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Sumber: Sugiyono, 2009

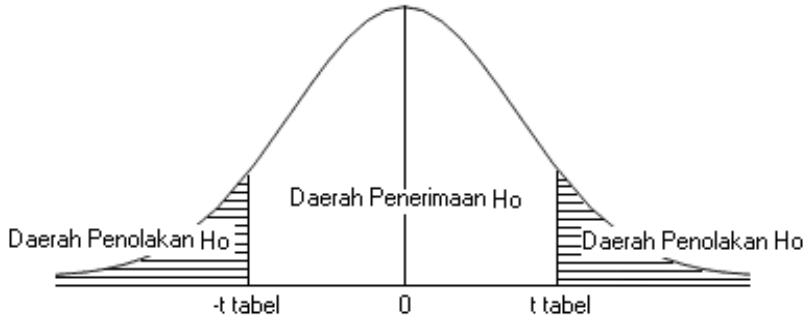
Dimana:
R =Koefisien kolerasi ganda
K = Jumlah variabel *independen*
N = Jumlah anggota sampel

c. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

1. Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:
   a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
   b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
   c) t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
   d) t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,$\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-1) atau 24-2-1=21
2. HasilF_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:
   a) Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.
   b) Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.
   c) Tolak Ho jika nilai F-sign <α),05.

d. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.1
DaerahPenerimaan dan PenolakanHipotesis

e. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung}jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Harga Per Nilai Buku (PBV) dan *Return on equity (ROE)* berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap *Return* saham yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya dan tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.